

SAM DAILY

PPIAS Mengalami Penurunan pada Bulan Mei



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



PPI AS Mengalami Penurunan pada Bulan Mei

Indeks harga produsen (IHP) atau producer price index (PPI) AS secara tidak terduga mengalami penurunan pada Mei, yang merupakan penurunan terbesar dalam tujuh bulan terakhir. Hal ini menambah bukti bahwa tekanan inflasi sedang mereda. Menurut data Biro Statistik Tenaga Kerja yang dirilis pada Kamis (13/06/2024), IHP untuk permintaan akhir turun 0,2% dari bulan sebelumnya. Dibandingkan dengan tahun lalu, IHP naik 2,2%. Laporan IHP mengikuti data indeks harga konsumen (IHK) pada Mei yang menunjukkan penurunan secara luas. Para pejabat bank sentral AS atau Federal Reserve (The Fed) sejak Juli mempertahankan suku bunga acuan mereka pada level tertinggi dalam lebih dari dua dekade. Pada Rabu (12/06/2024), mereka memperkirakan hanya akan ada satu pemotongan tahun ini sambil menunggu kemajuan lebih lanjut dalam pengendalian inflasi. Hampir 60% penurunan IHK pada Mei untuk barang disebabkan oleh biaya bensin. Harga solar, listrik komersial, dan bahan bakar jet juga turun. Harga barang secara keseluruhan turun 0,8% - yang merupakan penurunan terbesar sejak Oktober. Biaya jasa tidak berubah. Indeks saham berjangka naik dan imbal hasil Treasury turun setelah rilis data IHP dan laporan terpisah yang menunjukkan klaim pengangguran awal mingguan meningkat ke level tertinggi sejak Agustus. (Bloomberg)

Indonesia Akan Menambah 12 Pakta Dagang

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan Indonesia sedang menjajaki tambahan 12—15 potensi pakta dagang, yang saat ini masih dalam tahap studi maupun negosiasi. “Kita punya banyak sekali, ada 37 perjanjian perdagangan internasional yang sudah selesai, baik dalam tahap signing, ratifikasi, maupun implementasi. Di luar itu, kita juga sedang mengeksplorasi 12 atau 14 perjanjian dagang,” ujarnya ditemui di sela acara penandatanganan Joint Statement on the Launch of Investment Negotiation of the IC-CEPA, Kamis (13/6/2024). Jerry menyebutkan kesepakatan dagang internasional menjadi penting untuk Indonesia saat ini, dalam menunjang kinerja ekspor. (Bloomberg)

G-7 Akan Pinjamkan Rp 814T di Akhir Tahun ke Ukraina

Negara-negara yang tergabung dalam G-7 telah sepakat atas sindikasi pinjaman berdasarkan ukuran ekonomi mereka, untuk memberikan Ukraina bantuan baru senilai US\$50 miliar (setara Rp814 triliun) yang mulai mengalir pada akhir tahun. Setelah berbulan-bulan berdiskusi tentang bagaimana menggunakan keuntungan yang dihasilkan oleh aset negara Rusia yang dibekukan, rencana tersebut akan mendapatkan dukungan dari para pemimpin di KTT yang digelar di Italia minggu ini. Negara-negara G-7 akan memberikan pinjaman kepada Ukraina yang akan dilunasi menggunakan keuntungan yang dihasilkan dari dana yang diblokir sekitar US\$280 miliar, yang sebagian besar dibekukan di Eropa. (Bloomberg)

Apple Kembali Menjadi Perusahaan Paling Bernilai di Dunia

Apple Inc melampaui Microsoft Corp untuk kembali meraih gelar sebagai perusahaan paling bernilai di dunia. Ini menjadi sinyal terbaru membaiknya sentimen investor terhadap pertumbuhan dan posisi Apple di bidang kecerdasan buatan (AI). Pencapaian ini diraih setelah reli saham yang pesat, termasuk kenaikan harga saham Apple selama tiga hari terbesar sejak Agustus 2020. Apple ditutup dengan kapitalisasi pasar sebesar US\$3,285 triliun, dibandingkan dengan Microsoft di angka US\$3,282 triliun. Ini adalah pertama kalinya sejak Januari di mana Apple ditutup dengan nilai pasar lebih tinggi daripada Microsoft, dan ini menandakan perombakan terbaru di jajaran saham terbesar Wall Street. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 19 poin (-0.27%) ke level 6,831.6. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 118.7 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -360.6 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.2 poin (-1.1%) ke level 18.7. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 3.9 bps menjadi 6.988%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 804.8 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.244%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.316%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.2 bps ke level 71.9. Rupiah ditutup menguat 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,270 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.3% ke posisi Rp 16,289.

Daily Performance, 13/Jun/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,241.93	-0.30%	-4.78%	-6.63%
Simas Syariah Unggulan	616.45	-0.19%	-0.75%	-1.88%
Simas Danamas Saham	1,817.48	-0.10%	1.66%	12.67%
Simas Saham Maksima	923.07	0.13%	-6.30%	-9.30%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,092.77	-0.69%	-11.04%	-11.62%
Simas Satu	7,086.75	0.33%	-6.58%	-5.68%
Danamas Stabil	4,661.05	0.02%	2.54%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,687.39	0.07%	-0.11%	1.47%
Danamas Rupiah Plus	1,719.42	0.01%	2.15%	4.54%
Simas Pendapatan Optima	1,013.30	0.02%	2.59%	5.81%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,270.00	-0.15%	5.67%	9.49%
EURIDR	17,584.27	0.38%	3.18%	9.44%
GBPIDR	20,820.37	0.15%	6.00%	11.46%
AUDIDR	10,825.34	0.47%	3.05%	7.43%
CNYIDR	2,261.68	0.50%	4.28%	9.03%
HKDIDR	2,083.50	-0.14%	5.69%	9.82%
JPYIDR	103.51	-0.08%	-4.91%	-2.83%
SGDIDR	12,062.42	0.07%	3.30%	8.79%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.92	-0.56%	7.43%	17.16%
ID Yield 10 yr (%)	6.99	-0.56%	7.84%	11.20%
UST 10 yr (USD)	5.10	-1.26%	5.79%	5.88%
Brent Oil (USD/Barrel)	82.75	0.18%	7.41%	11.39%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	134.70	1.32%	-7.99%	1.85%
Nickel (USD/Metric Ton)	17,402.92	-2.35%	5.89%	-20.46%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,934.00	-0.71%	7.43%	14.33%
Wheat (USD/Bushel Mark)	620.00	0.49%	-1.27%	-2.55%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	6,831.56	-0.27%	-6.07%	1.68%
ISSI Index	207.58	-0.22%	-2.38%	3.55%
LQ45 Index	858.63	-0.49%	-11.53%	-9.86%
IDX30 Index	425.22	-0.43%	-14.13%	-14.29%
Sri Kehati Index	375.84	-0.69%	-13.91%	-14.57%
Infovesta Balanced Index	6,568.56	-0.05%	-3.95%	-4.44%
Infovesta Fixed Income Index	4,645.55	0.04%	0.83%	1.69%
BINDO Index	281.52	0.22%	-3.94%	-5.44%
Infovesta Money Market Index	1,688.28	0.01%	2.09%	4.36%
Infovesta Fixed Income Index	4,645.55	0.04%	0.83%	1.69%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

